

Dampak Pemanfaatan Platform Asesmen *Wordwall* dalam Membentuk Motivasi Belajar Pelajaran Fiqh di MAN 13 Jakarta

¹Hanna Zanuba Wahdah , ²Ummah Karimah, ³Mukti Ali, ⁴Okta Rosfiani

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

Generation Z students tend to require interactive, engaging learning media that are in line with digital technology developments. In the context of Islamic Jurisprudence (Fiqh) learning, the use of digital media is crucial for creating a more engaging and relevant learning environment. This study aims to demonstrate the effectiveness of the *Wordwall* assessment platform in shaping student learning motivation in Islamic Jurisprudence (Fiqh) at MAN 13 Jakarta.

This study employed a qualitative descriptive approach with a case study design. The subjects consisted of a Fiqh teacher and five students at MAN 13 Jakarta. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation.

The results indicate that: The process of learning Islamic Jurisprudence using digital technology through the *Wordwall* assessment platform can increase student learning motivation because it provides a more engaging, interactive, and enjoyable learning process.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 04-02-2026

Accepted: 10-04-2026

KEYWORDS

Platform Asesmen *Wordwall*, Motivasi Belajar, Pelajaran Fiqh, Siswa Man

Introduction

Proses pembelajaran dalam era digital mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Meski demikian, pelajaran Fiqh masih kerap diajarkan dengan metode ceramah dan penugasan klasik yang kurang menarik bagi peserta didik. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan mengalami penurunan motivasi

CONTACT:  hannazanuba2503@gmail.com

© 2026 Hanna Zanuba Wahdah, Ummah Karimah, Mukti Ali, Okta Rosfiani. Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

dalam memahami materi Fikih yang sebenarnya memiliki nilai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.(Ahmad Susanto,2017)

Kesenjangan antara gaya belajar generasi digital dengan pendekatan konvensional menjadi tantangan yang perlu segera dijawab. Siswa saat ini sangat akrab dengan teknologi dan media visual interaktif, namun pembelajaran agama kerap belum mengakomodasi kebutuhan tersebut. Hal ini menyebabkan rendahnya *engagement* siswa pada pembelajaran, khususnya materi keagamaan yang membutuhkan pemahaman mendalam. (Riyana 2019)

Sebuah solusi untuk diujai yaitu pemanfaatan *Platform* digital seperti *Wordwall* untuk guru membuat kuis, permainan, serta latihan interaktif yang menyenangkan. Penggunaan media seperti ini mewujudkan situasi belajar aktif serta kompetitif, sehingga pembelajaran Fikih tidak lagi dianggap membosankan, melainkan menjadi pengalaman yang menggugah semangat belajar siswa.(Latifah 2021)

Sesuai konteks ini, *Wordwall* sebagai alat pembelajaran dan media asesmen formatif untuk guru mengetahui pemahaman siswa secara *real time*. Pendekatan tersebut adalah pembaruan (*novelty*) metode evaluasi belajar tradisional yang cenderung satu arah. *Wordwall* memadukan hiburan dan pembelajaran, sehingga menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.(Fitriani 2022)

Motivasi belajar menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam pembelajaran Fikih, motivasi sangat dibutuhkan karena materi yang diajarkan bersifat abstrak dan normatif. Pendekatan digital seperti *Wordwall* dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa karena sesuai dengan karakteristik generasi masa kini yang mengutamakan visual, interaktif, dan instan.(Sardiman 2018)

Maka dijelaskan bahwa Pemanfaatan *Platform* asesmen digital seperti *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih merupakan inovasi yang relevan dan diperlukan. Pendekatan ini menyesuaikan kebutuhan zaman serta membentuk motivasi belajar siswa secara positif. Penelitian terhadap efektivitas penggunaan *Wordwall* di mata pelajaran Fikih berkontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi.(Suparman 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih MAN 13 Jakarta mengemukakan banyaknya peserta didik terlihat tidak bersemangat mengikuti pelajaran melalui metode ceramah dan kesenjangan yang jelas dalam kemampuan mereka untuk memahami materi Fikih. Kondisi ini secara langsung memengaruhi pembentukan motivasi belajar peserta didik.

Dari pembahasan sebelumnya penggunaan teknologi digital khususnya *Platform Wordwall* memiliki potensi besar dalam membentuk Motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Fikih di MAN 13 Jakarta. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Dampak Pemanfaatan *Platform* Asesmen *Wordwall* dalam Membentuk Motivasi Belajar pelajaran Fikih di MAN 13 Jakarta".

Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan *Platform* asesmen *Wordwall* dalam membentuk motivasi belajar pelajaran Fikih di MAN 13 Jakarta. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual berdasarkan realitas di lapangan. Subjek penelitian meliputi guru Fikih, Peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan *Platform* asesmen *Wordwall* dalam pelajaran Fikih. Penelitian ini dilaksanakan dalam situasi alami tanpa adanya perlakuan khusus, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata

pelaksanaan program.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan Platform asesmen *Wordwall* dalam pelajaran Fiqih, wawancara dilakukan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru serta peserta didik, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa foto aktivitas. Analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi guna memastikan validitas serta kredibilitas temuan penelitian.

Result

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dampak pemanfaatan Platform Asesmen *Wordwall* dalam membentuk motivasi belajar Pelajaran Fiqih telah dilakukan klasifikasi data hasil wawancara dan observasi.

Hasil pengumpulan data tentang dampak pemanfaatan Platform Asesmen *Wordwall* dalam membentuk motivasi belajar Pelajaran Fiqih di MAN 13 Jakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1 Contoh Situasi dimana Siswa Tampak Lebih Termotivasi Setelah Menggunakan

Wordwall

Pemanfaatan teknologi digital dalam pelajaran Fiqih memberikan warna baru terhadap dinamika kelas dan keterlibatan peserta didik. *Wordwall* menghadirkan suasana belajar lebih interaktif dan kompetitif. melalui pendekatan ini, proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengalaman belajar yang mampu membangkitkan motivasi. Narasumber menjelaskan mengenai contoh situasi di mana siswa tampak lebih termotivasi setelah menggunakan:

“Selama proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan Platform asesmen *Wordwall*, suasana kelas tampak jauh lebih hidup dibandingkan pembelajaran biasanya. Peserta didik berlomba-lomba menjawab pertanyaan dengan cepat agar mendapat skor tertinggi.”(Khusnul Khotimah, 2025)

Senada dengan itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik di MAN 13 Jakarta Selatan yang mengatakan bahwa:

“Contohnya adalah saat mengerjakan *Wordwall* situasi siswa fokus mengerjakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.”(Zhafran Tsaqif Az-Zufar, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Situasi kelas menjadi lebih hidup karena semua terlihat semangat menjawab dan saling berlomba untuk mendapatkan skor tertinggi.”(Sabrina Mahya Qotrunnada, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Saat pembelajaran menggunakan *Wordwall*, suasana kelas menjadi lebih aktif karena adanya batasan waktu dan kompetisi, sehingga kami lebih termotivasi dan terlibat.” (Syakira Zalfa Nelvia, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Ketika guru menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan *Wordwall*, kami langsung menunjukkan semangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan belajar.” (Hafizhah Raisya Almahyra, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Peserta didik tampak antusias dan berkompetisi secara positif ketika guru menggunakan *Wordwall* dalam pembelajaran.” (Muhammad Hylmi Rafif, 2025)

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Platform* asesmen *Wordwall* mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara nyata. suasana kelas menjadi lebih hidup, aktif, dan kompetitif, ditandai dengan antusiasme siswa dalam menjawab soal, berlomba memperoleh skor tertinggi, serta fokus selama kegiatan berlangsung.

1.2 Jumlah Siswa yang Aktif Bertanya atau Menjawab di Kelas

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. keberanian untuk bertanya dan menjawab menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Fikih di kelas. Narasumber menjelaskan mengenai jumlah siswa yang aktif bertanya atau menjawab di kelas:

“Jumlah peserta didik yang aktif bertanya maupun menjawab meningkat cukup signifikan dibandingkan sebelumnya. Sebelum menggunakan *Wordwall* yang bertanya hanya dua atau tiga orang aja. Tetapi sejak menggunakan *Wordwall* Peserta didik jadi lebih berani bertanya.” (Khusnul Khotimah, 2025)

Senada dengan itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik di MAN 13 Jakarta Selatan yang mengatakan bahwa:

“Dampaknya sangat besar terhadap keaktifan peserta didik karena mereka lebih terdorong untuk bertanya dan menjawab untuk memastikan jawaban yang benar.” (Zhafran Tsaqif Az-Zufar, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Dampak *Wordwall* terhadap jumlah siswa yang aktif bertanya atau menjawab cukup besar. *Wordwall* membuat suasana belajar lebih santai sehingga peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani untuk menjawab.” (Sabrina Mahya Qotrunnada, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Jumlah siswa yang lebih aktif di kelas menjadi cukup banyak, karena *Wordwall* memunculkan rasa ingin tahu dan mendorong untuk saling berdiskusi serta bertanya kepada guru.” (Syakira Zalfa Nelvia, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Ada peningkatan, karena banyak peserta didik yang sebelumnya diam menjadi lebih berani menjawab.” (Hafizhah Raisya Almahyra, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Dengan *Wordwall* peserta didik lebih percaya diri bertanya dan menjawab karena sudah terbiasa dengan suasana pembelajaran yang interaktif.” (Muhammad Hylmi Rafif, 2025)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan *Wordwall* dalam pelajaran Fikih peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani untuk bertanya dan menjawab karena suasana pembelajaran terasa lebih santai, menyenangkan, dan tidak menegangkan. Dengan demikian, *Wordwall* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pelajaran Fikih.

1.3 Peningkatan Nilai atau Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan *Wordwall*

Peningkatan motivasi belajar yang muncul dari penggunaan *Wordwall* tidak hanya berdampak pada keaktifan siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap hasil belajar. terlihat dari perubahan nilai peserta didik setelah beberapa kali mengikuti pembelajaran Fikih menggunakan *Platform* asesmen *Wordwall*. Narasumber menjelaskan mengenai ada peningkatan nilai atau hasil belajar siswa setelah menggunakan *Wordwall* :

“Dilihat dari nilai, jelas ada peningkatan. Sebelum menggunakan *Wordwall* banyak yang nilainya di bawah KKM. tetapi setelah beberapa kali latihan menggunakan *Wordwall* nilainya naik bahkan bisa sampai 80 ke atas. karena mereka belajar sambil bermain dan pertanyaan itu bisa diulang. Jadi, makin sering main, makin hafal jawabannya.” (Khusnul Khotimah, 2025)

Senada dengan itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik di MAN 13 Jakarta Selatan yang mengatakan bahwa:

“Prosesnya meningkat karena dengan adanya *Wordwall* ini dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.” (Zhafran Tsaqif Az-Zufar, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Proses peningkatan hasil belajar saya terlihat dari nilai yang lebih bagus dan pemahaman yang lebih cepat karena sering berlatih lewat kuis *Wordwall*.” (Sabrina Mahya Qotrunnada, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Nilai saya jadi lebih baik, karena pembelajarannya tidak monoton dan adanya rasa puas saat mendapatkan nilai tinggi.” (Syakira Zalfa Nelvia, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Nilai kuis lebih meningkat dan pemahaman materi lebih cepat karena pertanyaannya singkat dan mudah dipahami.” (Hafizhah Raisya Almahyra, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“*Wordwall* membantu saya lebih cepat memahami materi dan mengetahui bagian yang masih kurang dipahami sehingga hasil pelajaran cukup meningkat.” (Muhammad Hylmi Rafif, 2025)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena *Wordwall* memungkinkan siswa belajar sambil bermain dan mengulang soal berkali-kali, sehingga materi lebih mudah diingat.

1.4 Perbaikan yang Ingin Dilakukan agar Dampaknya Lebih Maksimal

Penerapan teknologi digital melalui *Platform* asesmen *Wordwall* pada pembelajaran Fikih, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal. Oleh karena itu, peneliti menggali pandangan guru dan peserta didik terkait upaya perbaikan yang diharapkan ke depan guna meningkatkan efektivitas penggunaan *Wordwall* dalam membentuk motivasi belajar peserta didik. Narasumber menjelaskan mengenai perbaikan yang ingin dilakukan agar dampaknya lebih maksimal :

“Kedepannya saya ingin lebih memvariasikan lagi jenis permainan di *Wordwall* agar peserta didik bisa belajar dengan cara yang berbeda-beda dan tetap antusias dari awal sampai akhir pelajaran.” (Khusnul Khotimah, 2025)

Senada dengan itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik di MAN 13 Jakarta Selatan yang mengatakan bahwa:

“Perlu penambahan jumlah soal agar pemahaman peserta didik terhadap materi semakin terasah.” (Zhafran Tsaqif Az-Zufar, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Perbaikan yang dapat dilakukan dengan menambah waktu penggunaan dan membuat soal yang lebih variatif.” (Sabrina Mahya Qotrunnada, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Perlu peningkatan kualitas akses internet agar semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.” (Syakira Zalfa Nelvia, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Pengaturan waktu, seperti mempercepat hitungan mundur perlu diperbaiki agar pembelajaran lebih efisien.” (Hafizhah Raisya Almahyra, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Perlu penambahan variasi permainan dan pengurangan objek yang mengganggu konsentrasi.” (Muhammad Hylmi Rafif, 2025)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan penggunaan *Wordwall* perlu difokuskan pada variasi dan teknis pelaksanaannya. Dengan melakukan perbaikan pada variasi game, manajemen waktu, keterbatasan akses internet diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

1.5 Kelebihan dan Kekurangan *Platform* Asesmen dalam Pelajaran Fikih untuk Membentuk Motivasi Belajar

Pemanfaatan *Platform* asesmen *Wordwall* tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga memiliki keterbatasan. penting untuk mengkaji secara mendalam kelebihan dan kekurangan penggunaan *Wordwall* dalam pelajaran Fikih khususnya dalam membentuk motivasi belajar. Narasumber menjelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan *Platform* asesmen dalam pelajaran Fikih untuk membentuk Motivasi Belajar :

“Kelebihan *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar sangat terlihat jelas, yaitu peserta didik jadi lebih termotivasi untuk memperoleh skor tertinggi dan pengulangan permainan juga membantu meningkatkan daya ingat terhadap materi Fikih. sedangkan

kekurangannya yaitu, adanya fitur gratis yang terbatas sehingga hanya dapat menggunakan beberapa jenis permainan saja. keterbatasan ini membuat variasi pembelajaran kurang maksimal.” (Khusnul Khotimah, 2025)

Senada dengan itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik di MAN 13 Jakarta Selatan yang mengatakan bahwa:

“Kelebihannya adalah Platformnya menarik sehingga tidak membuat bosan saat mengerjakannya, sedangkan kekurangannya adalah jumlah soal yang masih sedikit.” (Zhafran Tsaqif Az-Zufar, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Kelebihan *Wordwall* adalah tampilannya menarik, mudah digunakan, dan membuat pembelajaran jadi seru. sedangkan kekurangannya terletak pada koneksi internet yang kadang lambat.” (Sabrina Mahya Qotrunnada, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Kelebihannya yaitu sangat interaktif, menyenangkan, kompetitif, dan mudah di gunakan. kekurangannya adalah penggunaan *Wordwall* sangat bergantung pada akses internet yang stabil sehingga jika jaringan kurang baik, proses pembelajaran bisa terhambat.” (Syakira Zalfa Nelvia, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Kelebihan *Wordwall* yaitu tampilannya yang interaktif sehingga mendorong motivasi untuk bersaing secara positif. sedangkan kekurangannya yaitu terkadang koneksi kurang stabil.” (Hafizhah Raisya Almahyra, 2025)

Begitu pula dengan wawancara peserta didik selanjutnya:

“Kelebihan *Wordwall* dalam pelajaran Fiqih adalah memberikan suasana yang berbeda dari biasanya. sedangkan kekurangannya terletak pada beberapa elemen permainan yang terkadang mengganggu konsentrasi.” (Muhammad Hylmi Rafif, 2025)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan *Platform* asesmen *Wordwall* dalam pelajaran Fiqih dinilai memberikan banyak kelebihan dalam membentuk motivasi belajar. Namun beberapa kekurangan juga perlu diperhatikan terutama terkait keterbatasan fitur dan kebutuhann koneksi internet yang baik.

Discussion

Berdasarkan hasil observasi dan ungkapan melalui wawancara diatas, peneliti mengamati bahwa Pemanfaatan *Platform* asesmen *Wordwall* terbukti efektif dalam membentuk motivasi belajar peserta didik pada pelajaran Fiqih. Penggunaan *Wordwall* menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan sehingga mendorong keaktifan, fokus, serta pemahaman materi yang lebih baik. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik. Agar hasilnya semakin optimal, diperlukan pengelolaan waktu yang baik, variasi permainan, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Sisca Rahmawati, Mira Amelia Amri, dan Adi Putra menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* berdampak langsung pada peningkatan motivasi belajar siswa. Dampak utama yang muncul adalah meningkatnya fokus dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran karena *Wordwall* menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam

menjawab soal serta menunjukkan semangat untuk menyelesaikan tugas pembelajaran. (Sisca Rahmawati, Mira Amelia Amri, & Adi Putra, 2022)

Hal ini diperkuat dengan penelitian Deliya menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dampak ini terlihat dari peningkatan nilai siswa secara bertahap serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran. *Wordwall* memungkinkan siswa mengulang soal berkali-kali dalam bentuk permainan, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep. (Deliya,2022)

Hal ini diperkuat pula oleh penelitian Ummah Karimah, Syifa Jihadianti, Siti rohmah, Diah Mutiara menyatakan bahwa *Wordwall* menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif, membantu peserta didik memahami ajaran Islam dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif. Dampaknya juga peserta didik bisa menuju pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital saat ini. (Ummah Karimah et al,2025)

Hal ini diperkuat oleh Penelitian Edi Kusnadi dan Syifa Aulia Azzahra menyatakan bahwa *Wordwall* berdampak pada meningkatnya partisipasi aktif siswa di kelas. Dampak yang terlihat adalah bertambahnya jumlah siswa yang berani bertanya dan menjawab, serta meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat pasif berubah menjadi lebih interaktif, sehingga motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan dan suasana kelas menjadi lebih hidup. (Edi Kusnadi, Syifa Aulia Azzahra, 2023)

Hal ini diperkuat oleh Penelitian Fitra Andriani Nur Jannah dan Noor Amirudin menyatakan bahwa *Wordwall* berdampak pada meningkatnya antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Dampak yang muncul adalah siswa lebih fokus, tidak mudah bosan, serta lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Suasana belajar yang interaktif membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif di kelas. (Fitra Andriani Nur Jannah, Noor Amirudin, 2021)

Berdasarkan Pembahasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Dampak nyata pemanfaatan *Platform* asesmen *Wordwall* dalam pelajaran Fikih terlihat pada meningkatnya antusiasme, fokus, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. hal ini berdampak langsung pada pemahaman materi dan hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan mengingat materi Fikih dan perolehan nilai yang lebih baik.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan *Platform* asesmen *Wordwall* dalam pelajaran Fikih memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. peserta didik menjadi lebih antusias, aktif bertanya dan menjawab, serta lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung. hal ini terlihat dari meningkatnya nilai hasil belajar, kemudahan dalam mengingat materi, serta berkurangnya sikap pasif dan rasa bosan saat mengikuti pelajaran Fikih. Dengan fitur-fitur interaktif dan gamifikasi, *Wordwall* tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik tetapi juga efektif dalam meningkatkan motivasi terhadap pelajaran Fikih.

References

- Andriani Nur Jannah, Fitra, and Noor Amirudin. "Peningkatan motivasi belajar PAI melalui media pembelajaran interaktif *Wordwall*." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): h. 60–69.
- Deliya. "Peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media interaktif *Wordwall*." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2 (2022): h. 88–97.
- Fitriani, S. "Strategi pembelajaran aktif berbasis digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2022): h. 49.
- Hylmi Rafif, Muhammad. Peserta Didik MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.
- Karimah, Ummah, et al. "Dampak pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa SMP." Dalam *Prosiding Annual International Conference on Islamic Religious Education (AICIRE)*. Yogyakarta, Indonesia.
- Khotimah, Khusnul, S.H.I. Guru Fikih MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.
- Kusnadi, Edi, and Syifa Aulia Azzahra. "Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): h. 33–41.
- Latifah, N. "Pemanfaatan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 2 (2021): h. 156.
- Nelvia, Syakira Zalfa. Peserta Didik MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.
- Qotrunnada, Sabrina Mahya. Peserta Didik MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.
- Rahmawati, Sisca, Mira Amelia Amri, and Adi Putra. "*Wordwall* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa: studi literatur." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2 (2022): h. 45–54.
- Raisya Almahyra, Hafizhah. Peserta Didik MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.
- Riyana, Cepi. *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT*. Bandung: UPI Press, 2019, h. 88.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2018, h. 73.
- Suparman, A. "Pembelajaran inovatif di era digital." *Jurnal Madrasah* 7, no. 1 (2022): h. 34.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2017, h. 102.

Tsaqif Az-Zufar, Zhafran. Peserta Didik MAN 13 Jakarta, *Wawancara Pribadi*, Jakarta, 07 Oktober 2025.